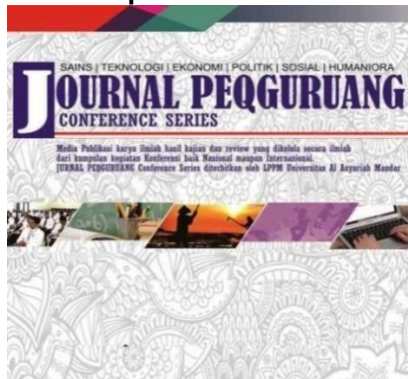


Graphical abstract



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA PULLIWA KECAMATAN BULO KABUPATEN POLEWALI MANDAR

^{1*} Ahmad Saleh, ¹ Basuki Rahmad, ¹ Mukhlis Hannan.
¹ Universitas Al Asyariah Mandar.

**Corresponding author*

basukirh5@gmail.com

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are one of the government's efforts to increase the population and build and manage the potential of existing villages. Therefore, the village government creates commercial activities that are based on the village's initial income and benefit the community. This study aims to find ways to empower the Priwa Village community. This study uses Chambers' theory of community empowerment, economic development that adheres to social values. This concept reflects the new development paradigm of "people-centric, participatory, empowerment, and sustainable". The investigative method used is a qualitative description method to explain the current reality of school accidents. The data collection method used interviews based on surveys, observations and related documents. The results of this survey conclude that the empowerment of BUMDes to village communities is going well, observed and achieved on the basis of managing village potential and community land production by villagers. People can easily fulfill their daily needs with a payment system and prices are relatively cheaper than prices in other stores.

Keywords : BUMDES, Welfare, and Strengthening the Community.

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan jumlah penduduk serta membangun dan mengelola potensi desa yang ada. Oleh karena itu, pemerintah desa menciptakan kegiatan komersial yang didasarkan pada pendapatan awal desa dan bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara pemberdayaan masyarakat Desa Priwa. Penelitian ini menggunakan teori Chambers tentang pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomi yang menganut nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma pembangunan baru "people-centric, participatory, empowerment, dan sustainable". Metode investigasi yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif untuk menjelaskan realitas sekolah kecelakaan saat ini. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara berdasarkan survei, observasi dan dokumen terkait. Hasil survei ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan BUMDes kepada masyarakat desa berjalan dengan baik, diamati dan dicapai atas dasar pengelolaan potensi desa dan produksi tanah masyarakat oleh penduduk desa. Masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan sistem pembayaran dan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan harga di toko lain.

Kata kunci : BUMDES, Kesejahteraan, dan mengukuhkan Masyarakat.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2448>

Received : 04 Sep 2021 | Received in revised form : 02 Feb 2022 | Accepted : 02 April 2022

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya motivasi di balik kemajuan suatu negara difokuskan pada bantuan pemerintah dan individu yang berkembang, seperti halnya negara

Indonesia. Dalam mengakui kemajuan, hal itu harus dilakukan dengan cara yang sama sedang dikembangkan dan penggunaan potensi reguler serta dapat diharapkan. Demikian pula, kemampuan SDM sebagai informasi dan kemampuan harus diaktifkan untuk menggunakan kemampuan alam tanpa batas. Perluasan bantuan pemerintah terlihat dari sekian banyak keperluan yang dapat dipenuhi dari daerah. Mengenai upaya untuk memenuhi persyaratan yang ada, secara lokal ada aset dan kemungkinan yang dapat digunakan. Setiap daerah memiliki aset dan kemungkinan yang beragam, di mana potensi tersebut dimanfaatkan oleh daerah setempat untuk bekerja pada tingkat keuangan keluarga, terutama jaringan pedesaan yang sebagian besar penduduknya bergantung pada gaji mereka dari potensi reguler saat ini.

Desa adalah salah satu wadah potensial bagi perekonomian seluruh negara. Ini adalah tempat dengan potensi pertumbuhan tinggi dan banyak aset tetap yang tersedia. Lembaga-lembaga publik tentu telah berupaya untuk memperkuat basis keuangan negara dari persyaratan baru, tetapi tingkat pencapaiannya belum ideal. Mungkin faktor yang paling dominan adalah otoritas publik yang terlalu luas diberdayakan untuk menghambat kreativitas dan kemajuan dalam memantau dan memanfaatkan potensi terdekat dari jaringan negara. Ada anggapan bahwa kerangka dan komponen lembaga keuangan di wilayah negara tidak berjalan dengan baik dan mengandalkan dukungan pemerintah untuk mencegah individu menjadi mandiri.

Kemampuan BUMDes untuk meningkatkan, berkolaborasi, mengamankan, dan menarik dukungan keuangan pemerintah dari jaringan publik. BUMDes bertanggung jawab atas pengelolaan ekonomi desa dan BUMDes bekerja sesuai kebutuhan dan kemampuan desa yang menginginkan jaringan desa berpartisipasi. Desa Pulliwa di Kecamatan Bulu kabupaten Polewali Mandar terkenal dengan lahan aset tetap pertanian yang berdaya hasil tinggi dan sejak tahun 2017 memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bernama Sinar Harapan. BUMDes memiliki pasar untuk operator dan spesialisasi sesuai dengan potensinya, seperti singkong, jagung, gula aren dan kakao.u.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Melibatkan Kelompok orang-orang Desa dengan adanya (BUMDes) pada desa Pulliwa, Kecamatan Bulu, Peraturan Polewali Mandar?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rencana pemecahan masalah, tujuan investigasi adalah: Menjelaskan penguatan jaringan pedesaan melalui peraturan pemerintah, melalui kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pulliwa kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Pekerjaan pemeriksaan secara hipotetis di harapkan agar memiliki opsi untuk memberikan komitmen logis sejauh penguatan daerah melalui BUMDes.

2. Manfaat Praktis

Dalam berbagai bidang, pekerjaan pemeriksaan ini untuk segala maksud dan tujuan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Dinas dan Perkumpulan Daerah terdekat yang sepenuhnya bermaksud membantu daerah-daerah tertentu agar lebih otonom sejauh Penguatan Daerah melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMDes).

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut pendapat Chambers (1995:22), pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi yang menganut nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma pembangunan baru “masyarakat yang terarah, partisipatif, berdaya dan berkelanjutan”. Konsep pemberdayaan yang lebih luas adalah upaya pemenuhan kebutuhan dasar dan mekanisme (jaring pengaman) untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut. (Chambers, Robert. 1995)

Shardlow dalam Isbandi (2011:78) pada dasarnya melihat banyak konsep pemberdayaan yang ada sebagai individu, kelompok, atau komunitas yang mencoba mengendalikan hidup mereka dan membentuk masa depan jika mereka menginginkannya. Dikenal dalam pendidikan ilmu sosial sebagai penentuan nasib sendiri.

Menurut Mardikant dan Poerwoko pemberdayaan masyarakat adalah potensi yang dimilikinya. pemberdayaan masyarakat selalu terdiri dari dua kelompok yang saling berhubungan. Artinya, masyarakat sebagai pihak yang berwenang. Pendekatan utama dari konsep pemberdayaan masyarakat tidak di ciptakan oleh proyek pembangunan yang berbeda, tetapi merupakan objek dari upaya pembangunan mereka sendiri. (Mardikanto T dan Poerwoko S, 2017)

2.2. Desa

Menurut Sunarjo karya wasistono dalam susunan provinsi, provinsi menempati tingkat terendah dalam struktur pemerintahan, didiami oleh kelompok masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat nenek moyangnya, dan desa sebagai pusat kebudayaan, dan karakter masyarakat. Desa merupakan prioritas terpenting dan tertinggi dalam perencanaan kesejahteraan masyarakat.

Asal usul desa adalah tempat nerkumpulnya keturunan yang memiliki nenek moyang yang sama ,yang merupakan nenek moyang yang menentukan

permukiman tersebut. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum suatu wilayah tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunsun msupun kesamaan kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan.(Abu, R. 2019)

2.3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut peraturan pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang usaha desa. BUMDes adalah badan usaha desa yang didirikan oleh pemerintah desa dan pemilikan serta pengelolaan permodalannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Sesuai petunjuk penggunaan BUMDes. Badan Usaha Milik desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa yang meningkatkan perekonomian desa dan berbasis pada kebutuhan dan potensi desa. Secara kolektif, BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa memperkuat perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Arfiani, Irma, 2018.)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik mata pelajaran dan mata pelajaran yang dipelajari, dan untuk memberikan data terbaik tentang orang, lingkungan, dan situasi dan kondisi lainnya. Fokusnya adalah pada konsolidasi hipotesis untuk membantu memperkuat teori lama dan mengembangkan yang baru (Soekanto, 2007). Dalam buku "Methods of Social Research", metode kualitatif diartikan sebagai prinsip-prinsip umum yang menitikberatkan pada kemunculan unit-unit gejala yang ada dalam kehidupan manusia atau pola-pola dari analisis budaya, sosialisasi. Pemodelan fenomenal berdasarkan panduan wawancara, dokumen, survei bibliografi, dll. (Ashafa, 2010).

3.1 Teknik Pengumpulan

Agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adapun cara yang digunakan adalah :

1. Wawancara/ Interview

Metode wawancara survei dapat menggunakan berbagai pertanyaan dari berbagai sumber untuk memberikan informasi yang mereka butuhkan kepada penulis: pendekatan bisnis desa dan tabungan dan kebangkrutan. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dan mengumpulkan fakta atau pendapat lisan berdasarkan informan lain yang telah menilai kemajuan BUMDes, Untuk mengumpulkan data primer, metode wawancara.(Isbandi, A. R. 2018)

2. Observasi

Observasi langsung dilakukan di lapangan untuk menangkap gambaran nyata dari masalah yang

sedang dipertimbangkan dan menangkap situasi yang sebenarnya.

3. Dukumentasi

Teknologi dokumenter penelitian ini digunakan sebagai data pendukung berdasarkan teknik wawancara dan observasi, serta untuk memperoleh serangkaian data yang mirip dengan foto-foto BUMDe dan manajemen masyarakat setempat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian merupakan penjelasan mengenai data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Pulliwa Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar.

4.1 Program BUMDes Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa

1. Pengelolaan Potensi Desa

Dengan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat Desa Pulliwa serta menampung dan mengelola produk-produk masyarakat, termasuk salah satu unit layanan potensial BUMDES, masyarakat akan bersinergi untuk mendistribusikan hasil bumi yang dikelola oleh BUMDES. Hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat. Sangat mahal dalam pembangunan BUMDES. Kesejahteraan masyarakat meningkat, menjadi lebih sejahtera dan mencapai pembangunan yang lebih berorientasi pada masyarakat. Pemerintah desa dengan membuat unit-unit BUMDES ini memperhatikan kebutuhan masyarakat. (Arifah, L. K.2019)

2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)

Untuk meningkatkan pendapatan awal desa (PAD), pemerintah desa memasukkan kas desa dan bangunan milik desa yang merupakan salah satu aset pemerintah desa sebagai sumber pendapatan awal desa (PAD).). Ini memiliki berbagai macam hak akses ke semua sumber kekayaan di desa. .. Dalam rangka meningkatkan pendapatan desa, desa diharapkan dapat mengembangkan usaha desa, memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. (Darwita, I. K., & Redana, D. N. (2018).

3. Meningkatkan Perekonomian Desa

Pembangunan adalah upaya untuk perubahan yang lebih baik. Salah satu misi pemerintah adalah untuk mencapai pengembangan dan peningkatan ekonomi desa. Hal ini lebih baik, tak terpisahkan dan pada dasarnya sinergis dengan pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Dengan kata lain, arti sebenarnya dari pembangunan negara dan negara

adalah pengembangan desa sebagai wajah asli, layak dukungan lokal. pemberdayaan masyarakat dikaitkan dengan partisipasi masyarakat desa untuk memfasilitasi proses pengembangan dan akurasi tujuan pembangunan. (Ahmad, Jamaluddin. 2015)

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data di atas, Pemberdayaan Masyarakat Desa oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Pulliwa Kabupaten Polewali Mandar berkinerja sangat baik dan belum maksimal, namun memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk informasi lebih lanjut, penulis menyajikan temuan tentang beberapa pendekatan utama Chambers untuk pemberdayaan masyarakat: Pembangunan ekonomi mencakup nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan model pembangunan baru "berpusat pada rakyat, partisipatif, memberdayakan dan berkelanjutan".

1. BUMD adalah upaya meningkatkan penjualan hasil pertanian di masyarakat: program pemerintah di mana BUMD bekerja untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa dalam masyarakat desa, mengadakan pertemuan desa, BUMDes di desa Menjelaskan banyak manfaat bagi masyarakat
2. Berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat. Program BUMDes, dimana masyarakat juga terlibat dalam menjalankan BUMDes, dan hasilnya digunakan untuk menjual kepada petani masyarakat dengan harga yang relatif lebih murah dan kualitas yang sebanding dengan toko lain.
3. BUMdes bekerjasama dengan masyarakat petani untuk membangun desa dan meningkatkan perekonomian desa. Bekerja sama dengan masyarakat desa BUMdes banyak memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

B. Saran

Di bawah ini adalah rekomendasi yang dapat penulis buat mengenai pemberdayaan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Polwarimandar, Bro dan Priwa. Fungsi dan peran BUMDes, manajemen dan organisasi BUMDes, akuntansi dan akuntansi BUMDes, pemasaran BUMDes dan pengendalian produksi BUMDes. Pengelola BUMDes juga didorong untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan usaha BUMDes secara optimal agar masyarakat desa dapat merasakan manfaat BUMDes yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat.

2. Diciptakan oleh masyarakat sasaran: Pengelola BUMDes Sinar Harapan perlu lebih menguasai seluruh wilayah usaha yang ada, tidak hanya dalam satu wilayah usaha, tetapi lebih banyak anggota masyarakat yang menjadi anggota dan keberadaan BUMD desa sebagai perekonomian. (Harry Hikmat. 2017)

3. Pendekatan tim: Disarankan agar kerjasama BUMD dengan masyarakat lebih diperkuat dan BUMD dapat bekerja sama dengan pihak ketiga sehingga dapat

dihasilkan produk-produk yang berasal dari potensi desa untuk pengembangan di bidang lain. Bukan hanya desa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, R. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Labaraga Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Halu Oleo).
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. Metode penelitian administrasi publik teori dan aplikasi.
- Arifah, L. K. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arfiani, Irma, 2018. Kebijakan Menekan Angka Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Sosial Kota Magelang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ashshofa, B. (2010). Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmojo, S.T. dan Hendrijanto, K. 2015. Peran badan usaha milik desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa morejo. Kesejahteraan sosial unej. 1(1):1-14
- Chambers, Robert. 1995. Participatory rural appraisal (PRA): memahami desa secara partisipatif Oxfam: yayasan mitra tani
- Darwita, I. K., & Redana, D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Locus, 9(1).
- Harry Hikmat. 2017. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama Press
- Isbandi, A. R. 2018. Intervensi komunitas pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Jakarta: pt rajagrafindo persada.
- Mardikanto T dan Poerwoko S, 2017. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta. Bandung.